№ 28. **HARI SENEN 6 MAART 1916.** **Tahoen ke VI**

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPONO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan beren tinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta.
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.
Keoentoengan bersih 3%, djdarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Atoeran adat Vorstenlanden di Djokja, jang tiada begitoe terang, mendatang kan koerang senangnja pendoedoek di Djokja.

Soedah beberapa oranglah pendoedoek di Djokja jang menjatakan koerang senangnja akan atoeran adat jang tiada begitoe terang, sebagai terseboet dibawah ini:

I. Tiada boleh orang melaloei aloen aloen dengan berkendaraan, seperti: kereta, fiets, motor enz, ketjoeali bangsa Pangeran keatas dan bangsa Belanda, (pendoegaan penoelis).

II. Tiada boleh orang melaloei aloen aloen dengan bertoedoeng atau berpajoeng. (Atoeran ini mengetjoealikan, bagi orang jang beranak ketjil atau pada waktoe hoedjan; pendoegaan penoelis.)

III. Tidak boleh melaloei aloen² dengan bertjeripoe. (Roepa roepanja atoeran no. 3 ini soedah tidak berlakoe.)

Bermoela maka atoeran atoeran itoe, sedjak beloem timboel zaman kemadjoean ini, berlakoe bagoes, semoea orang takoet melanggar akan dia. *Akan tetapi* pada sekarang ini (barang kali berhoeboeng dengan Zamannja), o, ketahoeilah toean toean, atoeran atoeran itoe mendjadi lembeklah djalannja, banjaklah orang jang melanggar akan dia, sebab seolah olah ta'ada hoekoemannja; doeloe atoeran no. 1 itoe berlakoe djoega pada bangsa Tjina pendoedoek di Djokja, akan tetapi sekarang soedah terlanggar olehnja. Diatas penoelis mengatakan, bahwa atoeran atoeran itoe tiada begitoe terang, artinja: banjaklah orang jang tiada mengetahoei akan boenji peratoeran itoe, dan dikenakan pada siapa djoega, poen tiada diketahoei oleh publiek; apa lagi bagi orang lain negeri, dimanakan ia dapat tahoe, sedang tidak ada tanda tandanja akan penegah larangan itoe! (maksoed penoelis kalau benar benar larangan itoe, hendaklah dipasang orang seboeah papan (plank) diberi toelisan jang menerangkan larangan itoe, didjalan jang dekat aloen aloen itoe, oempama: [illegible] enz.)

Kedoe: apakah hoekoemmannja, apabila orang melanggar akan peratoeran itoe? itoe poen tiada diketahoei orang djoega. Adalah setengahnja orang bertoedoeng laloe dikembalikan, ada poela jang tidak. Doeloe telah dikabarkan mendjadi ramai, ketika toean R. M. Soedirman [dokter Djawa] tinggal di Djokjo, pada soeatoe hari beliau itoe pergi melaloei aloen aloen dengan berkendaraan bendi, serta sampai ditepi aloen aloen, laloe diberhentikan oleh prijaji jang tiaos [djaga,] dilarangnja soepaja kembali. *Akan tetapi* apakah kedjadiannja, dengan moeka merah lagi kata jang pedas, beliau itoe ta' soeka kembali, sehingga mendjadi perbantahan keras; maka pergilah beliau itoe ketempat toean Sloot [dipinggir aloen aloen sebelah oetara,] menjaksikan betoelkah penegahan (larangan) itoe kepadanja! Dalam hal itoe banjaklah orang, jang memoedji akan kesetia'an prijaji jang tjaos itoe melakoekan kewadjibannja, akan tetapi sajang nan seriboe sajang, *bahkan* prijaji itoe beroleh kemarahan dan hina'an, tiada dapat maksoednja. Maka perbantahan dan kemarahan itoepoen mendjadi oeroesan djoega, *akan tetapi* hingga sekarang ini [illegible] tiada kedjadiannja.

Maka oleh sebab itoe makin lama makin banjaklah orang jang melanggar akan atoeran² itoe, dan prijaji jang tjaos itoepoen membiarkan sadja, seolah olah tiada perdoelikan akan kewadjibannja itoe.

Djikalau keadaan diatas ini selaloe begitoe halnja, *nistjaialah* mendatangkan kekoesatan lagi mengoerangkan kehormatan dan kemerdikaan Radja Vorstenlanden.

Kemoedian akan penoetoep oeraian ini, penoelis mohon kepada jang wadjib, moedah moedahan peratoeran no. 1 itoe ditetapkan dan dikeraskanlah djalannja (djadi penoelis setoedjoe sekali.) (1) Akan tetapi peratoeran no. 2 dan 3 itoe seharoesnjalah di hapoeskan, sebab telah banjaklah orang jang menjatakan koerang senangnja akan atoeran atoeran itoe.

Boektinja! . . . . ialah banjak jang melanggar! Alasannja? . . . toean toean pembatja boleh pikir sendiri, adoeh, hai, betapa soesahnja orang melaloei dialoen aloen pada waktoe panas ([illegible]), sedang disitoe ta'ada perlindoengannja [illegible]; kedoea: pada zaman ini banjaklah orang soeka bertjeripoe (sepatoe) dan bertoedoeng, berpantalon . . . . enz. seakan akan ialah kehendaknja zaman ini djoega adanja.

Hormat hamba
ANAK DJOKJA.

(1) Kalau memang ditimbang perloe apa boleh boeat; tjoema atoerannja misti dibikin jang adil.
Red.

Pemandangan.

Bahwa manoesia hidoep dikolong boemi ini berdjenis djenis pemandangan, begitoepoen pendapatannja berlainan. Lagi poela segala jang dipandang itoe ada jang bergoena sekali, ada jang sedikit goenanja. Maka segala jang dititahkan Toehan, semoea bergoena bagi manoesia. Maski koerang berfaedah ketjil sekalipoen tentoe ada; asal sadja manoesia soeka mengoesahakan dia. Misalnja lebah. Lebah itoe sebangsa binatang ketjil; bagi kaum bodoh ta'bergoena sama sekali. Sebab dikira berbahaja bagianja, takoet kalau kalau lebah itoe menjengat padanja. Boektinja kalau ada roemah lebah ditepi pertemoean peran, dipohon pohonan, dikanan atau dikiri roemah, sering kali roemah lebah itoe dibinasakan olehnja, soepaja lebah itoe pergi dari sitoe (minggat Jv.).

Maka bagi orang jang telah mengarti lebah itoe tiada disiksa, tetapi dipeliharakan. Lebah jang bisa dipeliharakan orang „Lebah madoe atau lebah goeng". Hal memeliharakan lebah itoe toean² tentoe telah maloem.

Diatas kami telah berkata kalau manoesia itoe pendapatannja berlainan, tetapi antjasnja sering sama. Sepertinja, toean² djohar arifin ichtiar akan mendjoendjoeng bangsa itoe berlainan djalannja, tetapi antjasnja sama. Dus ta'sama haloeannja. Begitoe djoega sedang orang berlawanan (moesoehan), tentoe berlainan jang dimaksoedkan. Oempama A bilang biroe, dalam perasaan hati soedah benar, tapi moesoehnja bilang poetih, dalam perasaan hatinjapoen djoea benar. Dus jang bisa bilang, A itoe benar, sebaliknja moesoehnja itoe tidak betoel, orang lain (biasanja).

Manoesia jang ta'soeka niteni pemandangannja, itoelah akan „Sempit pemandangan" sebaliknja orang jang soeka dan radjin niteni pemandangannja akan djadi orang „Loeas pemandangan". Soepaja bisa demikian ichtiarnja soeka membatja boekoe², soerat² chabar, dengan dirasakan soenggoeh² isinja dan diperhatikan. Sebab disitoe orang akan tahoe tjerita² dahoeloe kala, tahoe chabar² dinegeri² lain dan berobahnja djaman atau tahoe tata tjaranja dinegeri² lain. Teroetama lagi gemar membatja soerat chabar itoe bisa tahoe keadaan dinegeri lain, dengan dosdoek berenoeng sadja. Djadi oepama tahoe orang berpakaian jang djarangnja beloem lazim, tidak laloe bilang „Itoe orang Aneh" Dus djangan sampai dibilang „Seperti katak dalam tempoeroeng". Sampai disini tangkai penakoe, kami poetarkan.

Da'am D. K. no. 12 kami dapat membatja ocehabaran Ngawi bagian bahasa Melajoe. Disitoe kami dapat rentjana jang patoet kami oelangkan poela. Seperti:

1. Prijaji prijaji disitoe doeloe kalau perkoempoelan dikaboepaten berpakai sepatoe, sekarang roepa roepanja ta'ada. Dan waktoe perkoempoelan dikaboepaten pakaiannja ta'sama rata.

2 Terimania gadjih prijaji prijaji sampai tanggal 5, 10, 15 atau 28. Sedang pembesar pembesar tanggal 1, 2. soedah terima.

3. Adalah goeroe baroe berpakaian Europa dibilang aneh.

Kalau rentjana angka 1 itoe betoel, soenggoeh mengheranken. Doeloe jang ngadani (Jv.) P. K. Regent Demak sekarang, jaitoe kalau coperentie dikaboepaten berkenan berpakai sepatoe. Gaad zo, landjoetkanlah t. t. itoelah jang djadi remboeg sana sini. En dan betoelkah sekarang telah moesna, disebab kan pembesarnja sekarang ta'setoedjoe. Sering sering njindir. Toean², kekalkanlah, djangan ambil moemet disindir (Kalau betoel). Dan dengarlah toean kamoe lama, serta di Demak berkenan prijaji prijajinja berpakaian sematjam itoe, jang selama lamanja djadi idamannja prijaji diressort Demak. Sebab jang bahoe reksa doeloe angkar, gemarannja semoeah ditawoe dengan kodok kodokan. Apa toean ta'maloe kalau kedengaran t. kamoe lama? Begitoe djoea kalau warta itoe benar, waktoe coperentie dikaboepaten baroe baroe ini, pakaiannja prijaji ta'sama rata. Ada jang badjoe poetih bersepatoe, badjoe poetih tjekak dan badjoe hitam kremisan. Nah, inilah dia jang akan djadi antinja. Sebab lama kelamaan laloe koembali lagi. Dus badjoe hitam kremisan, nglesot kodok²an lagi. Dari sebab roepa'nja pembesar ta'ambil moemet perkara pakaian, apakah tidak sebaiknja kalau Coperentie dikaboepaten berpantalon ????

Rentjana no. 2 soenggoeh kasihan bagi prijaji² di Ngawi sitoe. Kalau kedjadian terima gadjih hingga tanggal 28. Apakah ta' baik gadjihnja itoe didoebbelkan, boelan didepannja!?? Soenggoeh malang pendoedoek Ngawi, Ngawi (kalau benar poela). Sebab ditempat kami (didistrictan) kalau terima maandat tanggal 3, 4, malangnja badan tanggal 5. Moedah moedahan sadja djangan begitoe lagi. Kalau memang kieroeh dari atas mohon diperhatikan oleh jang wadjib. (1)

Toedoehan no. 3. Soenggoeh bikin ketawa. Ha, h, h, h, h, h. Ha, m, m, m, toean Mentiari Pendok!, e nas toean Mentjari adil ding. Apa sebab toean, berpakaian Europa toean bilang „Aneh" O, o. o. o. o. Ja, ja, ja di Ngawi beloem ada! dan toean bilang itoe pakaian boekan moestinja. Boekan moestinja?? kata: Angkoe Red. Jang moesti pakai itoe siapa, kata kami. Doepeh prijaji baroe dibilang „Ora angon kosok".

Ketahoeilah, toean bilang itoe kira kira o. goeroe dari Kedoe. Goed moorning, toean! di Kedoe pakaian sematjam itoe lazim, adalah Bajan atau politie desa sadja berfantalon (diafd. Karanganjar). Sebab ada perintah dari atas lantaran hormat circulaire No. 2014. Djadi rasa kami perkara itoe tidak aneh, lantaran sana sini, jaitoe tadi lahirnja hoer, cir. No. 2014. Tjoema pembesar pembesar negeri sadja sering ada jang dolilis.

En fin, poedji kami ingatlah, ingat!!!!!!

Pardon K. M. S. BODJA.
Nog, sampai ketemoe lagi!

(1) Hal ini sekarang chabarnja telah diperbaiki dan djoega telah kedjadian menoeroet sebagaimana mistinja.
Red.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Kabar perang. Samboengan D. K. No. 27

Kabar belakangan:

Disebelah lor Verdun maka ini hari Duitsc kelihatan ada koerang keras penjerangnja terbanding dengan beberapa hari jang telah linjap, ketjoeali ditampat tempat antara goemoek Douaumont dengan tampat tinggi sebelah lor desa Vaux. Disitoe maka penjerangan moesoeh jang amat keras kena kita (Fransch) tolak.

Kita (Fransch) empoenja tentera disebelah wetan dan sebelah koelon Douaumont steling (pendjagaan Douaumont), jang igir igirnja penoeh dengan majit majitnja orang Duitsch, maka sama ngepoeng pada Duitsch empoenja troepenafdeelingen jang masoek disitoe, dan soesahlah boeat tinggal tetap.

Kabar belakangan lagi bilang:

Disebelah lor Verdun maka teroeslah penimbakan tiada berenti berentinja.

Fransch balas menjerang pada Duitsch dengan keras.

Penjerangan baharoe jang dilakoekan oleh Duitsch dikanan kiri Champneuville dan goemoek Poivre, dimana kita (Fransch) taroek pendjagaan koeat, maka kena kita (Fransch) tolak.

Bertjampoehan perang ramai telah kedjadian dikoeliling benteng Banaumont, jaitoe pendjagaan menoeroet atoeran lama (sekarang tiada terpakai) dimana Verdun.

Kita (Fransch) oentoeng bisa masoek lagi dalam pendjagaan jang ketika pagi ada ditangan Duitsch dan penjerangan Duitsch akan oendoerkan pada kita (Fransch) maka diatoeh sia sia belaka.

Reuter telegram dari Athene hari 28 Februari 1916 memberita:

Djatoehnja ([illegible]) Erzeroem maka mendjadi lantaran timboel reroesoeh di Constantinopel. Beberapa orang telah ditangkap. Diantara orang orang jang ditangkap dalah seorang orang nama Ahmad Riza, sahabatnja Jussuf Erzeddin.

Reuter telegram dari Parijs hari 28 Februari 1916 membilang:

Soeatoe telegram dari Saloniki memberita bahwa djatoehnja Erzeroem maka di Sofia [Bulgarie] sangat koeatir. Djangan djangan Rus nanti menjerang pada Bulgarie.

Reuter telegram dari Londen hari 28 Februari 1916 moeat warta Inggris jang membilang:

Kita [Inggris] telah menolak penjerangan ketjil disebelah lor kanaal Yperen. Ini hari artillerie dari kedoea dosa fihak sama melakoekan penimbakan dekat Hulluch, Amenkeres dan Yperen.

Reuter telegram dari Parijs hari 28 Februari 1916 moeat warta Fransch jang membilang:

Di koeliling Verdun maka tentara kita (Fransch) meneroeskan bikin koeat pendjaga'an pada malam itoe maka tiada berobahnja apa apa ditampat penjerangan dimana ada banjak oedjan sneeuw (ijs).

Kabar akan menjerang lagi pada Tolon atu Poivre heuvel maka tiada ada.

Kalamaren pada waktoe hampir silam matahari maka Duitsch melakoekan penjerangan pada boerderij Handaumont sebelah wetan Poivre heuvel; tapi penjerangan itoe telah kena diberentikan oleh kita (Fransch) empoenja mariam dan mitrailleur dan pembalasan menjerang.

Ada penjerangan lagi jang dilakoekan oleh Duitsch, tapi djoega tiada dapat maksoednja.

Menoeroet lapoeran² jang telah datang maka dimana Talon heuvel soedah tiada moesoeh jang tinggal disitoe karena koeatir kena penimbakan dari kedoea dosa fihak.

Poerworedjo. Dari sana diwartakan demikian:

Ramai. Lebih koerang soedah ada setengah boelan dikota Poerworedjo kedatangan perlihatan wajangorang, chabarnja dari Solo. Maskipoen sampai sekarang ini djoega masih selaloe toeroen hoedjan, roepa roepanja permainan tiada menanggoeng roegi, ja barangkali sebab Poerworedjo telah terlaloe lama tiada dikoendjoengi perlihatan sematjam itoe. Beloem djoega ada sedikit chabar bilawana wajang orang itoe mace pergi meninggalkan kota, maka datanglah perlihatan lain matjam jaitoe bioscoop besar,

jang roepanja akan tinggal lama di Poerworedjo. Soepaja djangan terlaloe mengosongkan sakoe pendoedoek di Poeworedjo, orang tiada mengharap datangnja perlihatan lain matiam poela!

Ramai lagi. Menoeroet soerat idaran jang penoelis terima, besok moelai pada 11 hari boelan ini, toean moerid H. K. S. bermaksoed hendak mengadakan perlihatan wajang orang djoega dikamar bolah Belanda dan di Kepatian, dengan memoengoet bia. Wang pendapatannja akan didermakan kepada comite boeat kesangsaraan dalam residentie Semarang. Moedah moedahan maksoed jang semoelia itoe kaboel dan kedjadian dengan sepertinja djoega adanja.

Ramai poela. Poerworedjo itoe soenggoeh seboeah kota jang penoeh perserikatan Boemipoetera. Perhimpoenan apa sadja, ada toean toean!! Seperti beloem selang beberapa lamanja diwartakan hal berdirinja soeatoe dansclub. Maka baroe baroe ini terdirilah disana soeatoe perserikatan baharoe poela jang beloem pernah diperdirikan dalam doenia Djawa tingah, jaitoe perserikatan oentoek baas baas b. p. alia *Arbidersbond*, dipimpin oleh seorang *Socialist* bangsa Europa. Tjoba lain kali, djika masih ada oemoer pandjang hal ini hendak penoelis oeraikan disini lebih djaoeh. Beloem sampai moelai memikir mikirkan adanja arbeidersbond, tiba tiba datanglah angin menghilir masoek dalam telinga penoelis, membawa warta, bahwa perserikatan S. I. disana akan dihidoepkan poela oleh seorang pemimpin b. p. jang telah terkenal ketjerdikannja. Penoelis berkata *akan dihidoepkan poela*, sebab doeloe doeloe perhimpoenan S. I. di Poerworedjo memang telah berdjiwa, akan tetapi tiada diketahoei orang akan sebabnja, maka djiwanja itoe diambil oleh sang Djabarail. Mari mari S. I! Poerworedjo memang soenggoeh *betoel* akan hidoepnja!!

Lagi lagi ramai —. Roemah sekolah H. K. S. boleh dikatakan soedah selesai. Dari djalan djalan raja jang mengelilingi, gedoeng jang amat besar ini soenggoeh kelihatan amat permai. Entah dalamnja penoelis beloem pernah mengoendjoengi. Tjoema roepa roepanja leerschoolnja (sekolah landjoe) beloem moelai dikerdjakan, pada hal pada permoelaan cursus baharoe jang akan datang, leerschool memangnja haroes telah sedia, boekan? Ach, pengaroehnja perang ditanah Europa dan bandjir darah ditanah Balkan!

Lain dari pada roemah H. K. S. gedoeng gedoeng roemah sakit oentoek militair (?) soedah selesai djoega. Dan tiada lama lagi orang akan moelai mengadjarkan pendirian gedoeng gedoeng oentoek officieren dan onder officieren.

Ketahoeilah toean² „garnisoen di Poerworedjo hendak dibesarkan! Sampai disini „ramai lagi" akan penoelis hoeboengi lain kali. —.

Wakil legercommandant. Sepandjang warta kawat pada N. Soer. Crt. maka generaal majoor toean Kronouer jang sekarang mendjadi wakil legercommandant di Hindia Nederland nanti pada boelan Juni 1916 akan mohon berenti dari pakerdjaan militair. Lagi toean Kronouer itoe soedah meremboek hal kapal api jang akan dinaiki kenegeri Belanda.

Soesah boeat perdagangan. Soerat kabar N. Soer. Crt. mendapat telegram dari Betawi mewartakan bahwa Maatschappij *Oceaan* jang kapal kapalnja api djalan pakai bandaira Inggris bakal tiada ambil moeatan barang barang lagi boeat negeri Belanda. Boeat moeatan itoe sekarang tjoema ada sedia tidak lebih dari 5 kapal api, itoe maka soesahlah kiranja boeat orang orang jang berdagang mendatangkan barang barang dari lain negeri.

Japan tiada bikin ringkas. Bagaimana telah kedjadian maka pemarintah Inggris ambil atoeran kasih lepas pada semoea orang orang Duitsch jang sama bekerdja toeroet pada firma firma Inggris. Maskipoen toeroet pada firma jang boekan Inggris poenja tapi ada berhoeboengan dagang dengan firma Inggris maka berhoeboengan laloe diberentikan kalau orang Duitsch jang toeroet bekerdja tadi tiada diberentikan. Dari itoelah maka orang orang Duitsch ditanah Hindia Nederland dapat banjak soesah. Kemoedian dari Betawi orang mengawat pada N. Soer. Crt. bahwa toean Schmidt seorang orang Duitsch jang dilepas dari firma Maclaine Wason sekarang diminta [illegible] oleh Japansche Scheevaart Maatschappij apa ia soeka mendjadi wakilnja itoe Maatschappij di Hindia. Dus kelakoean Japan tiada bikin ringkas seperti Inggris.

Militaria. Kolonel toean van Heerdt telah mohon pensioen moelai hari 2 April 1916 Kolonel toean Mac Gillavry bakal akan djadi wapen chef tentoe artillerie, kalau generaal toean Kronouer djadi pergi (N. Soer. Crt.)

Bikin ringkas edja. Atas nama perkoempoelan perkoempoelan Boedi Oetomo, Sedio Moeljo, Mangoenhardjo, perkoempoelan goeroe Boemipoetera, perkoempoelan leeraar² middelbaar onderwijs, perkoempoelan goeroe goeroe Belanda dan perkoempoelan Tjahjo Hardjo maka toean Rottier telah atoerkan rekest pada pemarintah bermohon soepaja ringkasan edjaan dilakoekan dimana sekolah² semoea (N. Soer. Crt.)

Dilepas dengan hormat onder opzichter waterstaat Akwan.

(Kalau kita tiada keliroe maka onder opzichter Akwan itoe, anak dari kapitein bangsa kodja di Semarang toean Jacob Akwan).

Kies vereeniging Melajoe. Dalam soerat kabar N. Soer. Crt. kita dapat membatja bahwa di Betawi telah didirikan oleh toean van Hinloopen Lanberton soeatoe perhimpoenan Kies vereeniging Melajoe jang maksoed kehendakannja tiada lain melainkan akan meremboek keperloean orang banjak tentang perkara perkara gemeente. Gemeente jaitoe ibarat haknja dess, atau haknja kota, seperti Semarang, Betawi dan lain lain.

Pada hari 29 Februari 1916 telah kedjadian moefakatan (vergadering) maka kedjadian jang dipilih djadi bestuur toean van Hinloopen Laberton president dan toean toean Polderman; Dr. Hazeu; Djajadiningrat; majoor dari bangsa Tjina dan lain lain bangsa Boemipoetera dan Arabjang termasoek sardjono (ontwikkeld.) Djoembelah lid lid soedah ada 38 orang.

Orgaan I. S. D. V. Soerat kabar *Het vrije Woord* jang diterbitkan di Semarang, maka diwartakan bakal akan djadi orgaannja pekoempoelan Indische Sociale Demoratie vereeniging (N. Soer. Crt.)

Akan dirikan sekolah. Menoeroet soerat kabar *Java Bode* maka pemarintah telah memberi koeasa akan dirikan sekolah klas II boeat Boemipoetera di Sasak, afdeeling Loeboek Sikapino.

Diloeloeskan. Pemarintah Inggris memberita bahwa kapal api jang dinaiki Gouverneur Generaal baharoe graaf van Limburg Stirum ketanah Djawa akan diloeloeskan bakal tidak akan diganggoe apa apa oleh kapal kapal Inggris. (N. Soer. Crt.)

Burgermeester. Sepandjang warta maka angkatan (benoeman) burgermeester boeat Betawi soedah kedjadian, tetapi masih dibikin wadi (geheim) oleh Buitenzorg, kata correspondent N. Soer. Crt. Maskipoen begitoe maka tiada boleh tidak tentoelah toean de Groot jang djadi. Ini ambtenaar jang baharoe berenti dengan wachtgeld sekarang tinggal di Betawi.

Pest. Menoeroet lapoeran pada hoofdbureau dari pestbestrijding: maka keadaan sesakit pest dari hari 19 sampai hari 25 Februari 1916 bagaimana dibawah ini:

Residentie Kediri. Afdeeling Kediri 2 pest loemerah bangsa Boemipoetera, jang 1 telah mati. Afdeeling Berbek (Ngandjoek) 3 pest loemerah bangsa Boemipoetera telah mati semoea. Afdeeling Toeloengagoeng 3 pest loemerah, jang 2 bangsa Boemipoetera dan 1 bangsa Asing, semoea telah mati.

Residentie Madioen. Afdeeling Madioen 2 pest loemerah, jang 1 bangsa Boemipoetera, jang 1 bangsa Asing, semoea telah mati.

Residentie Pasoeroean Afdeeling Pasoeroean 3 pest loemerah, jang 2 bangsa Boemipoetera, jang 1 bangsa Asing, semoea telah mati.

Residentie Soerabaja. Afdeeling Soerabaja 9 pest, jang 1 longpest, jang 6 bangsa Boemipoetera, jang 3 bangsa Asing, semoea telah mati.

Residentie Soerakarta. Afdeeling Soerakarta 25 pest loemerah bangsa Boemipoetera jang 24 telah mati. Afdeeling Klaten 2 pest loemerah bangsa Boemipoetera, telah mati semoea. Afdeeling Sragen 1 pest loemerah bangsa Boemipoetera, telah mati.

Koffie. Particulier telegram dari Den Haag hari 29 Februari 1916 mewartakan bahwa sekarang dilarang tiada boleh kirim koffie dari negeri Belanda.

Jang demikian itoe kiranja bisa bikin toeroen harga koffie, karena kebanjakan koffie dari tanah dikirim kenegeri Belanda. Dari sana didjoealnja koffie tadi pada lain² negeri.

Perkara tipoe. Nanti pada hari 9 Mei 1916 Raad van Justitie di Medan hendak memariksa perkaranja Collecteur dari belastingen (bangsa Europa kiranja) jang terdakwa menggelapkan oeang djoembelah f 2200. Saksi saksi jang akan dineriksa djoembelah adalah 365 orang, kata N. Soer. Crt.

Rampok. Particulier telegram dari Betawi hari 2 Maart 1916 pada N. Soer. Crt. bilang:

Kelamaren malam kira djam 10 telah kedjadian merampok ([illegible]) di Meester Cornelis. Lima orang telah masoek dalam roemahnja soeatoe hadji laloe ikat jang poenja roemah dan lantas membawa pergi barang²nja jang poenja roemah tadi. Sipentjoeri sama linjapkan diri. Politie asik tjari keterangan.

Wedananja sangat mengadoeh jang di Betawi pada masa ini sangat tambah tiada aman.

Kalau begitoe, djadi boekan di Vorstenlanden sahadja jang ada perampok alias ketjoe.

Djagoeng. Soerat kabar *Java Bode* mendapat warta bahwa pemarintah soeroeh pada departement landbouw boeat beli 1000 pikoel djagoeng akan goena negeri Belanda.

Dipindah dari Sawah Loento ke Pandeglang Inl. Arts Raden Angka. Dari Bandoeng ke Sawah Loento Inl. Arts Arfin. Dari Pandeglang ke Bandoeng Inl. Arts Raden Soedirman.

Brochure dibeslag. Baroe ini waktoe toean Raden Martosoepardjo ex-president S. I. Medan sedang tidak ada diroemah, kabarnja orang soedah taro diatas medja sebelah moeka satoe pak kertas jang sebagai post pakket pakai stempel Amsterdam dan waktoe itoe toean poelang, dilihat itoe pakket ada pakai adres dengan bahasa Inggris president Sarikat Islam Medan.

Toean R. Martosoepardjo jang memang mahoe tahoe apa isinja itoe post pakket, lantas diboeka, ach, dengan darah berdebar ketahoean jang itoe pakket isinja soerat asoetan boeat pendoedoek Britsch Indie. Siapa jang kirim dan dari mana datangnja, toean Raden Martosoepardjo sama sekali tiada tahoe.

Pada hari Sabtoe, itoe pakket dibawa oleh toean R. Martosoepardjo ketampat ia bekerdja, di djalan djoempa dengan seorang Crani dari kantoor lelang disini, jang mana selembar dari itoe soerat brochure diambilnja, sampai dikantoor lelang dari satoe tangan pindah pada lain tangan, hingga sampai ditangan politie, jang achirnja toean Controleur bersama toean Commissaris politie dan beberapa orang agent politie dan parannn toean R. Martosoepardjo ditampat pakerdjaannja di Medan Hotel.

Toean controleur lantas kasih lihat itoe brochure, dan R. Martosoepardjo lantas kasi oendjoek itoe pakket jang ia baroe terima, jang mana itoe brochure beloem disiarkan, selainnja dari satoe lembar jang diambil oleh itoe Crani lelang.

Pendeknja itoe brochure lantas dibeslag oleh politie.

Orang banjak tidak mengarti apa betoel itoe brochure datang dari Europa, atau dari lain tampat, dari itoe sekarang politie lagi tjari keterangan lebih djaoeh. Kata *Andalas.*

President hoofbestuur B. O. Dari Djokja diwartakan, bahwa hoofdbestuur Boedi Oetomo soedah menerima soeratnja Padoeka R. M. A. Soerjosoeparto, president hoofdbestuur B. O. itoe, dimana memberi bertahoe oleh karena beliau terangkat mendjadi Pangeran Adipati Ario Paraboe Perang wedono jang memegang kekoeasa'an atas paperintahan negeri Mangkoenagaran, maka beliau terpaksa minta memberhentikan djabatannja president hoofdbestuur B.O. itoe.

Dengan itoe, menoeroet ketetapan hoofd bestuur vergadering jang diadakan baroe ini, maka Mas Ngabehi Dwidjosewojo, goeroe bahasa Djawa di Kweekschool Djokja—jang tentoe toean toean pembatja telah mengenal akan nama itoe—soedah terpilih mendjadi wakil president hoofdbestuur B. O. itoe.

Mendjadi nanti Bondsvergadering jang akan datang ini, kita kaum Boedi Oetomo haroes memilih atau menetapkan president hoofdbestuur B. O. poela. Ganas benar djabatan president H. B. itoe.

Peesta jang tergoda. Dalam *Warna Warta* adalah diwartakan, bahwa ketika malam Minggoe jbl. seorang loerah desa Tjandisari, onderdistrict Setjang (Magelang) tengah membikin selametan dengan diadakan sedikit kesenangan, sekonjong konjong terdengarlah soeara letoesan senapan dari loear dan perloenja soedah mengenai tiga orang jang soedah toeroet peesta. Diantaranja seorang dapat loeka dikepala, jang lain diperoetnja dan jang lain poela dipoendaknja. Bagaimana keadaannja tiga orang jang beroleh loeka itoe, tidak ditjeriterakan.

Chabarnja seketika itoe djoega sidoeraka lantas dapat ditangkap dan menoetoerkan maksoednja jang hendak ditembak mati loerah, toean roemah itoe. Tentoenja ini lantaran perkara kebentjian sadja.

SOERAKARTA.

Adat koena dihapoeskan. Dengan oendang oendangnja Kangdieng Rijksbestuurder pada 11 Februari 1916 No. 335, maka sekalian kebiasa'an adat koena jang di pergoenakan mentjari hatsil sebagai penarikan padjeg, jaitoe panewoe dalang biasanja berhak menarik oeang padjeg atau bae soekoe dari segala orang dalang; menteri medel berhak minta padjeg pada orang² jang bekerdja medel; begitoe djoega halnja menteri koendi, toekang koelit, habdidalem loerah tandak dan sebagainja, sekarang hak hak itoe soedah dihapoeskan semoea.

Kehendak Pemarintah menghilangkan kelakoean pemeras keringat itoe, soenggoeh haroes terpoedji setinggi tingginja. Tjoema tentang haknja orang orang besar jang berdiam disoeatoe kampoeng, mintai oeang bagi orang jang djoeal atau beli tanah peroemahan dikampoengnja itoe, jang dikatakan penetap, mengapa tiada dihapoeskan sama sekali? Sebab penarikan oeang penetap itoe, soenggoeh tidak bererti, melainkan haroes dikata kelakoean pemeras djoega.

Pest. Pada 2-3-16 ada 6 orang jang kena pest, dikampoeng Kepatian koelon, Koesoemodiningratan, Koesoemodilagan, Margoredjo, Gandekan tengen dan Timoeran. Mati semoea.

Pada 3-3-16 ada 4 orang, dikampoeng Kratonan Poerwodiningratan, Lawijan dan Kaoeman koelon. Mati semoea.

Siapa jang salah. Pada hari Minggoe jang laloe kira djam 4 sore, didjalan besar spoor Djebres, ada auto no. 277 Solo, soedah djadi roesak, lantaran menabrak palang jang soedah tertoetoep.

Itoe wektoe baroe ada locomotief rangseer tiba tiba ada auto djalan dari lor mengidoel terlaloe tjepat djalannja sampai djadi nabrak palang jang tertoetoep itoe.

Oentoeng itoe wektoe locomotief bisa tjepat remnja djadi ketjilaka'an manoesia tiada ada. Tjoema sadja autonja roesak taksir karoegiannja f 300.

Begitoe djoega S. S. poenja keroegian palang dari besi bisa poetoes dan tiangnja bengkoeng. Sedang itoe auto jang ngendarai doea orang Belanda.

Sekarang kakang schauffeur baroe dioeroes perkaranja oleh jang wadjib. Siapa nanti jang dapat salah, apa toekang pintoe apa schauffeur?

Ketjoerian oeang. Chabar dari pihak jang boleh dipertjaja memberita, beloem selang berapa hari ini di Halte-Paloer S S. soedah kedjadian ketjoerian oeang kas banjaknja f 150.— jang disimpan dalam brankas.

Akan tetapi ketjoerian itoe ada bikin tjoeriga pada politie, sebab waktoe malam itoe koentjinja brankas ketinggalan diitoe tampat.

Apa lagi menilik pendapatannja orang jang soedah kenal, barang kali oeang terseboet tidak hilang ditjoeri orang; boleh djadi hilang dimakan tjemeh. Sekarang itoe perkara baroe dioeroes lebih djaoeh.

Tergeleng roda grobag. Di djalan besar Djebres ada anak laki² oemoer 14 taboen soedah djadi poetoes kakinja lantaran koerang ati ati bolehnja mengoesiri grobag laloe djatoeh tergeleng roda.

Sekarang itoe anak dipiara oleh dokter tolong di Djebres.

Harakiri. Harakiri itoe kalau tiada salah ada perkataan Japan, jang artinja membela of laboeh, jaitoe telah kedjadian tempo wafatnja Mikado di Japan, ramandanja jang bertachta sekarang ini. Ditjeritakan itoe waktoe ada salah satoe Senopati di Japan jang terlaloe mashoer namanja, kalau tiada salah lagi diseboet Generaal Nogie, serenta Keizernja (Mikado) wafat, Generaal itoe laloe membela of laboeh (Harakiri) jaitoe toeroet wafat lantaran membelah badannja sampai keloear isi peroetnja dan sampai mendjadi wafatnja [naloeri kasetiaan djaman koeno jang oetama]. Jang terseboet diatas itoe boekannja dongeng, tetapi ditjeritakan jang beloem lama telah kedjadian dengan soenggoeh² di negeri Japan.

Orang mewartakan jang baroe ini didalam Kraton djoega telah kedjadian ada seroepa jang terseboet diatas [Harakiri]. Siapa jang mendjalani itoe, boeat membela of laboeh pada siapa dan dengan lantaran apa kedjadiannja, itoe jang mewartakan tiada berani menerangkan bagaimana sanjata njatanja, boleh djadi warta itoe bohong adanja. (1)

Dari itoe borong padoeka toean Hoofd red.

GRAPIG.

---

(1) Barangkali jang dikatakan laboeh, jaitoe P. K. G. A. Poerbonagoro soedah menikah R. A. Poerwodiningrat, sebagai laboeh Sri P. K. Soesoehoenan tatkala menikah poeteri Djokdja. Loetjoe! Red.

No. 20. Penjerangnja demam ada d. tokoeti oleh orang jang ada menanggoeng penjakit malaria. Kita bisa seboet seroepa obat jang baik boeat dikalau toelak itoe penjakit. Dengan minoem Woods poenja obat Pepermunt jang termasjhoer djikalau nanti dapat keselamatan jang tida adak saingannja lagi. Maka dari itoe, djanganlah soepaja didalam roemahmoe selaloe ada sedia satoe botol didalam djikalau poenja peti obat obatan. Boleh dapat beli disemoea roemah obat dan toko toko.

ADVERTENTIE.

DI KAWADANAN DJERO.

Membri taoe moelai dari 1 Maart 1916 di regol wetan Astana M. N. soedah terboeka, kerena bolehnja membikin baik soedah rampoeng.

Wedono Djero.
— 36 — DJAJARAHARDJO.

DITJARI

Oleh kantoor Landraad Bandjarnegara seorang djoeroetoelis gadjih f 30.— satoe boelan, toelisan bagoes dan tjepat.

Griffier Landraad Bandjarnegara
—38— F. W. KRYGSMAN.

Nieuwe Kleermaker „Tjitrosomo"

POERWOSARI SOERAKARTA.
Dengen hormat

Saia atoer bertaoe Padoeka Toewan toewan dan Bendoro bendoro, ari minggoe tanggal 11 boelan ini taoen 1916. Moelai boeka Toko dan Kleermaker di Poerwosari deket Fabriek Electrische, dengan djoega ada sedia kain roepa roepa ja'ini:

1 Laken' roepa roepa
2 Trico „ „
3 Russische Linnen „ „
4 Katoen linnen „ „
5 Kamgar „ „
6 Kaki drill „ „
7 Kain rami „ „
8 Pikee „ „
9 Caspoor „ „

Lain dari jang terseboet diatas ada djoega lain lainnja. Adapoen dari perkara bikin pakejan bagai mana Toewan Toewan dan Bendoro bendoro poenja perminta'an semoea sanggoep dan saja tanggoeng baiknja; Baas dari Soerabaja.

Tjobalah persilaken datang pesen bikin pakaian atawa panggil Baas boeat ambil oekoeran, dari perkara harga stelan atawa lainja, dan onkost ada tjoekoep pantes.

Saja poenja adres:
Ms. Tjitrosomo.
Nieuwe kleermaker
—35— POERWOSARI (SOLO)

SCHOENMAKER

Dari Legiuen van Mangkoenagaran, Korporaal.

Troenoprajogo kampoeng Timoeran M. N. Solo.

Dengan hoermat!

Hoendjoek bertahoe kapada bangsawan', toean toean, babah babah dan saudara saudara, moelai sekarang saja soedah sedia dagangan seperti: sepatoe warna warna besar dan ketjil, tjeripoe, sandal Bandoeng, sandal palang, slof, tjenela, dan lain lainnja pakaian dari koelit. Djoega terima pesenan baroe atau bikin betoel barang jang soedah roesak, pakerdja'an tanggoeng baik dan rapai lagi koeat, melawan dilain lain tempat, harga pantes. Silahkan toean toean dan saudara saudara saksikan beli atau pesen pada saja, sebab ini pakerdja'an saja amat amati dengan betoel, soepaja djangan sampai membikin tjoewa pada pembeli atau pemesen, baas tockang potong orang dari Magelang.

Djangan loepa! lekas datang!! lekas beli!!! biar senang!!!!

Menoenggoe pesenan.
TROENOPRAJOGO.
—29—

Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biauw

[Javanese script text]

—16—

LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS DJOEWAL LOTERIJ OEWANG

Koloniale Tentoonstelling te Semarang tariknja 17 Maart 1916.

		Prijs No. 1	
1 Satoe Lot Antero	f 17.—		f 100.000,—
1/4 Seprapat lot	f 5.—		„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cent.
Officieele trekkingslijst di kirim pertjoema, prijzen bajar penoeh saia bole trimakan oewangnja.

Lotnja bole depet beli pada
LIEM KIK HONG
—179— Kassier Jacobson Semarang.

DI LOGE THEOSOFIE,

Soerakarta Sedia

kitap Theosofie dalam bahasa Blanda (Schets van de Theosofie) karangan Padoeka Toean LEADBEATER.

Siapa sahadja jang ingin akan batja itoe kitab, boleh minta sahadja, dengan tiada oesah beli, pada R. Ramelan di Loge terseboet.

Bestuur Loge T. V.
Solo.
[37]

[Javanese script text] f 0,62 ... f 0,13 ... f 0,95.

TOKO P. G. A. GERRITS

Lodjiewoeroeng telefoon No. 197.

Baroe trima dari Negeri Duitschland

Tjet koening boeat batik

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekker, erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Trade mark.

MOESIM BATOEK!

Djangan dibiarkenlah kaloe batoek, bila djadi kras, nistjaja soeker bagi semboehkennja. Maka kaloe brasa sedikit, baik poen batoek masoek angin of jang kering atau basa, dengan lantas beli digoenaken.

OBAT BATOEK-PIELI BATOEK.

Jang sama paling kras dan moestadjab. Sigera djoega bisa semboeh betoel sebeloemnja kras.

Harga f 1.— f 0, 35.

TAIHO— —KOEAT

Kaloe orang jang tida berpenjakit, tapis oetaknja ketoel, ingetannja tjapek dan males bikin apa-apa, dan lagi semangetnja tida bernafsoe sama sekali. Pendeknja tida enak of seger badannja. Mareka temtoe berpenjakit djoega.

TAIHO BAIK SEKALI DIGOENAKEN PADA MAREKA ITOE.

Kaloe sadja ia minoem TAIHO, medjadi koeat oeratnja, dan engetannja bernafsoe sanget serta seger dan senang betoel.

SEBAGI ORANG TOEA DJADI BALIK MOEDAH.

Silahken ditjoebah dengan lantas.

Harga jang besar f 10,— jang ketjil f 5.—

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, SOERABAJA, BANDOENG, BATAVIA.

Semarang.
Bandoeng.
Cheribon,
Tegal.

R. OGAWA & Co.

Batavia.
Malang

KETANDAN — SOLO.

PERLOE DI BATJA!

JAN: „Toean ada kabar apa?"

PIET: „Kabar jang perloe sekali, dengarlah: firma R. Ogawa & co. Semarang Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Batavia en Solo ada mengasi taoe pada publiek aken mendjaga kasehatan badan. Sebab ini jang paling perloe sendiri bagi kahidoepan dalem kesenangan. Tida bisa seneng kaloe badan sakit, boekan! Dari itoe siapa rasaken badannja sedikit koerang enak, lekas lekas minoem obat soepaja tida ketlandjoer. Dalem hal sebagitoe firma R. Ogawa & co sedia sampe tjoekoep obat obat, jang mana publiek boleh minta sadja prijscourantnja jaitoe M:o e s t i k a atawa „penoendjoek djalan keslametan" dia nanti kasi dengan pordeo (tida oesah bajar apa apa).

Oeang bisa di tjari, tapi
Djiwa tida bisa dibeli!

No. 31 AER RADJA.

Djika brasa kepala panas atawa berat, posing, hingga badan ketoeroet tida enak, tjobalah sigra siram 4 atawa 5 tetes *Aer Radja* diatas kepala. Lantas sadja mendjadi *heran* terheran heran kerna sakoetika itoe djoega kepalanja berasa enteng sebagai ada keloear hawa djahat. Kentara sekali jang itoe penjakit ada menjingkir. Tida antara lama abis sakitnja kepala dan badan saänteronja mendjadi seger. Djoega amat bergoena boeat bikin ilang sindap [koerap] dan bikin bersih kepala; segala baoe jang tida enak poen ilang. Orang jang soedah ditoeloeng dengan ini obat soeka berkata: *setetes Aer Radja ada saoepama berharga 1000 roepia.*

Djoega soeda terboekti orang jang sakit pajah seperti kena demem tijphus en lain lainnja apabila tjioem ini Aer Radja rasanja lantas bertambah kesegeran.

Harga 1 flesch f 1, 25.

Saja poenja *tenaga* ada besar sekali dari sebab makan obat „POKOK"

No. 75 „POKOK"

Obat koeat.

Orang jang zwak, koerang tenaga moeka poetjet, maoe tidoer sadja males bekerdja, di waktoe malam soesah tidoer dan sering mengelindoer dari sebab banjak pikiran, soeka kloewar kringat dingin. badan dan apa lagi kaki en tangan anjep of dingin, djoega orang lelaki jang banjak plesiar prampoean badannja selaloe koerang sampoerna (tanda koerang soengsoem) nah, itoe semoewa ada menjatakan jang kawarasannja soedah dikrikiti saoepama tjagak roemah dikrikiti tikoes. Poen prampoewan jang ada kloewar darah poetih, dan prampoewan jang dapat kain kotor tidak tjotjok airnja tida tetap seperti jang biasanja, itoelah haroes diobati.

Segala penggodahan kewarasan terseboet di atas menjatakan jang pokok kewarasan telah linjap dan moesti ditjari kombali lagi, akan bisa mendapat kombali itoe pokok kewarasan, baiklah pake obat jang bernama „POKOK" Inilah obat pilihan dari Japan jang sanggoep menjoekoepin kombali kaf koewatan dan kawarasan jang soedah tergoda.

Tjoema sadja orang misti awas:

Moestinja ada pake merk KIPAS.

Harganja jang besar f 3— Jang ketjil f 1, 50.

Pil Slamet

Siapa siapa jang sajang ẽn tjinta anak bini dan diri sendiri perloeken batja betoel apa jang terseboet di. bawah ini:

Ini obat paling oetama boewat orang orang lelaki dan prampoewan atawa anak anak jang koerang koewat badan (lamsin) koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek sakit otak, sakit kepala poesing, sering sering mata djadi gelap waktoe malam soesah tidoer serta banjak mimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; — boewat sakit batoek gangsa atawa butoek kering (tering) dan boewat orang jang baroe baik dari sakit; badan masih lemas atawa koerang koewat.

Djikaloe makan ini obat waktoe malam bisa enak tidoer, dapat napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjem badan tambah koewat

Orang jang tida sakit boleh makan saban hari soepaja badan segar slamet djaoeh dari sengsaraan dan kemlaratan.

Djoega paling perloe, boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonja njonja waktoenja boenting biasapake ini obat bisa dapet koewarasan badan, anak mendjadi koewat. Atawa Njonjah jang soeka keloeron atawa waktoe beranak ada soesah lahirken, atawa njonjah njonjah sasoedahnja habis beranak soeka dapet segala penjakit djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi kaewat dan begitoe djoega anak jang masih di dalam kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang di lahirken.

Ini obat soedah kesohor sekali diantero tanah Japan dan soedah dapet banjak poedjian dari toewan toewan Dr. Japan jang paling kesohor pinter.

sedang f 3.— ketjil f 1, 50.

PIL MOELIA
(OBAT NJONJA)
TERBIKIN OLEH
M. KAWANA
TOKIO JAPAN.
AGENT:
R. OGAWA & CO
PEKODJAN SEMARANG

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan dan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapet k a p a l a p o e s i n g, mata djadi seperti g e l a p, k o e l i t d j a d i separti k e s e m o e t e n, kaloe ditjoebit t i d a brasa dan waktoe malem s o e s a h t i d o e r sering s o e k a k a g e t, dan t i d a a d a napsoe m a k a n, b a d a n n j a k o e r a n g s e g e r, PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas m e n d j a d i b a i k. Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan p i n g g a n g dan p e r o e t brasa s a k i t of dateng boelannja a d a k o e r a n g atawa liwat d a r i m o e s t i, DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sebagimana diketahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan t i d a t j o t j o k, banjakan TIDA BISA HAMIL [boenting], maka kaloe makan PIL MOELIA bisa t j o t j o k d a t e n g boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger badan dan djoega boleh diharep aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA LEBIH BERGOENA DARI f 1000.—

Harga doos besar f 2,55
Harga „ ketjil f 1,25

(70)

„BISA DAPAT BELI DJOEGA PADA TOKO **NANYO & Co.**

R.

M. R.

10

60

2 R. M.

3%

1000

20

enz.

enz.

1916

(Mexico)

(1)

R. Ajoe Carles Margeaux.

D. K. No. 27.

De boeken zijn onze dagelijksche Universiteit

(1) Red.